

**ANALISA STRUKTUR KEPEMIMPINAN SD SWASTA LUTER
PANGGABEAN TARUTUNG**

Wine Kasih Putri Dayanti Zalukhu¹, Yusmita Laia², Jbelala Gea³

Insititut Agama Negeri Tarutung(IAKN) Fakultas Teologi Prodi Teologi
winekasihpurtridayantizalukhuza@gmail.com yusmita.laia902@gmail.com

Abstract

Leadership is a matter or way of leading literally, leadership comes from the basic word "lead" which means to direct, foster, manage, guide, show or influence. Schools are a form of educational organization. The principal is the educational leader in the school. If the notion of leadership is applied in educational organizations, then educational leadership can be interpreted as an effort to move people in educational organizations to achieve educational goals. tend to be based on the behavior or leadership process shown in the organization being led. Leadership quality is not judged by personal character, but more emphasis is placed on the function, role, or behavior displayed in the group. This study uses a qualitative approach with a case study design. The data sources in this study were the principal and teachers at Luter Panggabean Tarutung Private Elementary School. Data were obtained through direct interviews, participant observation and documentation studies. the head of the foundation has not yet decided who the vice principal is.

Key Words: Structure Analysis, Leadership, private SD

Abstrak

Kepemimpinan adalah perihal atau cara memimpin secara harfiah, kepemimpinan berasal dari kata dasar "pimpin" yang memiliki arti mengarahkan, membina, mengatur, menuntun, menunjukkan atau mempengaruhi. Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan di sekolah. Jika pengertian kepemimpinan tersebut diterapkan dalam organisasi pendidikan, maka kepemimpinan pendidikan bisa diartikan sebagai suatu usaha untuk menggerakkan orang-orang yang ada dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Teori kepemimpinan berdasarkan pendekatan perilaku tersebut tidak didasarkan pada sifat atau ciri-ciri kepribadian seseorang, tapi lebih cenderung berdasarkan perilaku atau proses kepemimpinan yang ditunjukkan dalam organisasi yang dipimpin. Kualitas kepemimpinan tidak dinilai dari karakter personal, tapi lebih ditekankan pada fungsi, peranan, atau perilaku yang ditampilkan dalam kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru yang ada di SD Swasta Luter Panggabean Tarutung. Data diperoleh melalui wawancara langsung, observasi partisipan dan studi dokumentasi. Struktur kepemimpinan di SD Swasta Luter Panggabean Tarutung terlaksana dengan baik. Selanjutnya dapat disimpulkan beberapa kesimpulan khusus, sebagai berikut: Kepemimpinan ketua yayasan telah dilaksanakan dengan baik dengan

mengawasi dan memberikan arahan untuk pengembangan sekolah, tetapi ketua yayasan nya belum menetapkan siapa wakasek nya kepemimpinan kepala sekolah nya tidak terlaksa dengan baik karena fasilitas disana kurang lengkap dan tenaga pendidiknya sangat minim.

Kata Kunci: Analisa Struktur, Kepemimpinan, SD swasta

PENDAHULUAN

Banyak definisi tentang seorang pemimpin; yaitu banyak sekali orang yang tertarik dengan masalah driver tersebut. Oleh karena itu, kepemimpinan adalah interaksi antara faktor individu/pribadi dengan faktor situasional. Seorang pemimpin adalah orang yang memiliki keahlian dan kelebihan, terutama keahlian dalam suatu bidang, untuk dapat mempengaruhi orang lain secara bersama-sama untuk melakukan kegiatan tertentu, untuk mencapai satu atau beberapa tujuan. Dengan demikian, seorang pemimpin adalah seseorang yang memiliki satu atau lebih kelebihan seperti temperamen (bakat bawaan) dan merupakan kebutuhan situasi/zaman untuk memiliki kekuasaan dan wewenang untuk memimpin dan mengarahkan bawahan. Dia juga mendapatkan pengakuan dan dukungan dari bawahannya dan mampu menggerakkan bawahan menuju tujuan tertentu. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai mempengaruhi orang-orang yang ditujukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sutisna (1993) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi tindakan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Soepardi (1988) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan menggerakkan, menasihati, mengarahkan, merancang, meresepkan, melarang bahkan menghukum (jika perlu) dan advokasi dengan tujuan mem buat orang, sebagai komunikator manajemen, mau bertindak untuk realisasi tujuan manajemen yang efektif dan efisien. Hal itu menunjukkan bahwa kepemimpinan melibatkan setidaknya tiga hal yang saling terkait, yaitu keberadaan seorang pemimpin dan sifat-sifatnya; kehadiran pengikut dan situasi kelompok di mana pemimpin dan pengikut berinteraksi Sebagai seorang pemimpin, Anda harus mampu memimpin dan mengarahkan, meningkatkan kesiapan staf pengajar, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas. Pemimpin juga harus memiliki kualitas khusus seperti kepribadian, keterampilan inti, pengalaman dan pengetahuan

profesional, serta pengetahuan fakultas. Dan seorang pemimpin harus memiliki kecakapan khusus dan memiliki penangkatan resmi.¹

Dan seorang pemimpin tentu harus memahami dirinya serta mengerti akan fungsinya untuk dapat menjadi seorang pemimpin. Di sekolah SD swasta luter Panggabean Tarutung, memiliki seorang pemimpin yang mengerti pekerjaannya tetapi di sekolah SD swasta luter panggabean Tarutung sangat kurang tenaga pendidik karena disana gurunya hanya honor dan berjumlah delapan orang, dan dengan identitas perempuan.²

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru yang ada di SD Swasta Luter Panggabean Tarutung. Data diperoleh melalui wawancara langsung, observasi partisipan dan studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah perihal atau cara memimpin secara harfiah, kepemimpinan berasal dari kata dasar “pimpin” yang memiliki arti mengarahkan, membina, mengatur, menuntun, menunjukkan atau mempengaruhi. Untuk memahami pengertian kepemimpinan secara jelas, maka perlu dikaji beberapa definisi yang dikemukakan para ahli kepemimpinan. Banyak ahli yang mengemukakan pengertian kepemimpinan. Menurut Kadarusman (2012) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah (leadership), leadership diartikan sebagai yang memimpin orang lain, pemimpinnya dikenal dengan istilah team leader (pemimpin kelompok) yang mengetahui apa saja yang menjadi tanggung jawab kepemimpinannya, menyelami kondisi bawahannya, kesediannya untuk meleburkan diri dengan tuntutan dan konsekuensi dari tanggung jawab yang dipikulnya, serta memiliki komitmen untuk membawa setiap bawahannya untuk mengeksplorasi kapasitas dirinya

¹ Kartono, Kartini. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Cet. PT. RajaGrafindo Persada, 1998

² Panggabean Wati Mega, *Analisa Struktur Kepemimpinan SD Swasta Luter Panggabean Tarutung*, 10:00 AM hari Kamis 2023

hingga mencapai prestasi tertinggi. Ordway(1929) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah temperamem yang membuat seseorang atau yang mendorong beberapa orang lain dalam menyelesaikan pekerjaanya. Hemhil dan Coon (11995) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah sikap individu yang memimpin berbagai kegiatan atau kelompok terhadap tujuan yang akan dicapai bersama sama. F. A. Nirgo (1965) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah cara khusus untuk mempengaruhi aktivitas orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan para ahli kepemimpinan tersebut, dapat digaribawahi bahwa kepemimpinan pada dasarnya adalah suatu proses menggerakkan, mempengaruhi dan membimbing orang lain dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi. Ada empat unsur yang terkandung dalam pengertian kepemimpinan, yaitu unsur orang yang menggerakkan yang dikenal dengan pemimpin, unsur orang yang mendorong kelompok atau anggota dalam menyelesaikan pekerjaannya, unsur situasi dimana aktifitas penggerakan berlangsung yang dikenal dengan organisasi, dan unsur sasaran kegiatan yang dilakukan³

Kepemimpinan dan Sekolah Dasar

Sekolah merupakan salah satu bentuk organisasi pendidikan. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan di sekolah. Jika pengertian kepemimpinan tersebut diterapkan dalam organisasi pendidikan, maka kepemimpinan pendidikan bisa diartikan sebagai suatu usaha untuk menggerakkan orang-orang yang ada dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nawawi (1985) yang mengemukakan bahwa kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi, menggerakkan, memberikan motivasi, dan mengarahkan orang-orang yang ada dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam organisasi pendidikan yang menjadi pemimpin pendidikan adalah kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Untuk bisa menjalankan fungsinya secara optimal, kepala sekolah perlu menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat. Peranan utama kepemimpinan kepala

³Kadarusman, D. 2012. Natural Intelligence Leadership: Cara Pandang Baru Terhadap Kecerdasa dan Karakter Kepemimpinan. Jakarta: Raih Asa Sukses.

sekolah tersebut, nampak pada pernyataan-pernyataan yang dikemukakan para ahli kepemimpinan⁴

Kepemimpinan Sekolah Dasar

Teori kepemimpinan berdasarkan pendekatan perilaku tersebut tidak didasarkan pada sifat atau ciri-ciri kepribadian seseorang, tapi lebih cenderung berdasarkan perilaku atau proses kepemimpinan yang ditunjukkan dalam organisasi yang dipimpin. Kualitas kepemimpinan tidak dinilai dari karakter personal, tapi lebih ditekankan pada fungsi, peranan, atau perilaku yang ditampilkan dalam kelompok. Salah satu teori kepemimpinan yang dikembangkan berdasarkan perilaku adalah teori kepemimpinan dua dimensi (two dimensional theory). Berdasarkan teori kepemimpinan dua dimensi, gaya kepemimpinan itu mengacu pada dua sisi, yaitu sisi tugas atau hasil, dan sisi hubungan manusia atau proses. Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas (task oriented) adalah gaya kepemimpinan yang lebih menekankan pada tugas atau pencapaian hasil. Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan penekanan pada penyusunan rencana kerja, penetapan pola, penetapan metode dan prosedur pencapaian tujuan. Sedangkan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan manusia (people oriented) adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada hubungan kemanusiaan dengan bawahan. Gaya kepemimpinan ini ditandai dengan penekanan pada hubungan kesejawatan, saling mempercayai, saling menghargai, dan kehangatan hubungan antar anggota (Owens, 1991)⁵

Struktur Kepemimpinan SD Swasta luter Panggabean Tarutung

1. Ketua Yayasan

Seperti yang telah diketahui bersama, Ketua Yayasan dalam sebuah lembaga pendidikan berfungsi dan bertanggung jawab mengkoordinir semua kegiatan proses pendidikan dan pembelajaran demi terwujudnya visi dan misi lembaga. Kepemimpinan dalam pengelolaan lembaga pendidikan dasar/SD swasta Luter Panggabean Tarutung merupakan rangkaian kegiatan manajemen sebuah lembaga pendidikan yang dapat berfungsi dan berjalan normatif dalam menentukan arah pencapaian tujuan sebuah lembaga pendidikan dasar/SD swasta Luter Panggabean Tarutung. Adapun tugas dari ketua Yayasan yaitu:

- a. Mengkoordinasikan sekolah SD Swasta Luter Panggabean Tarutung

⁴ Nawawi, H. 1985. Administrasi Pendidikan. Jakarta: Armas Duta Jaya.

⁵ Teori ,Kpemimpinan, menurut Ownes, 1991

- b. Melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada seluruh pengurus dalam hal penjagaan kondisi persatuan dan kesatuan serta memotivasi berorganisasi para pengurus.
- c. Mengawasi sekolah.⁶

2. Kepala sekolah

Kepala sekolah yang berperan sebagai educator di sini adalah kepala sekolah memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Kompetensi yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran akan dapat dipakai saat proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Dari penjelasan tersebut maka kepala sekolah berperan untuk meningkatkan kompetensi guru misalnya membimbing guru. Kepala sekolah sebagai educator juga berperan untuk membimbing tenaga kependidikan.

Peran kepala sekolah sebagai educator ini maka kepala sekolah juga harus memiliki pengetahuan yang luas sehingga kepala sekolah dapat menjadi pembimbing guru jika ada bagian dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru mesti diperbaiki. Cara yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan pengetahuannya misalnya dengan membaca. Kemudian kepala sekolah yang membimbing kerja dari tenaga kependidikan juga seperti itu. Kepala sekolah harus memiliki pengetahuan sehingga ketika tenaga kependidikan ada bertanya maka kepala sekolah dapat menjawabnya. Kepala sekolah yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau sangat baik sebagai educator maka ini akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya tersebut. Tapi kepala sekolah SD Swasta Luter Panggabean Tarutung memiliki sedikit kekurangan karena di SD Swasta Luter Panggabean Tarutung tidak memiliki fasilitas yang lengkap

3. Guru

Seorang guru harus menguasai sejumlah keterampilan dasar yang dimiliki agar dalam mengerjakan tugas profesionalnya berhasil secara optimal, dan seorang Guru harus memiliki keterampilan untuk mengajar dan mengelola kelas dan seorang Guru sangat penting untuk menguasai dunia pendidikan dan Guru di SD Swasta Luter Panggabean Tarutung memiliki potensi yang baik. Dan guru Guru di SD Swasta Luter Panggabean Tarutung sedikit tenaga pendidik yang sangat minim

⁶ Panggabean Wati Mega, *Analisa Struktur Kepemimpinan SD Swasta Luter Panggabean Tarutung*, 10:00 AM hari Kamis 2023

Fungsi Kepemimpinan SD Swasta Luter Panggabean Tarutung

a) Ketua Yayasan

Fungsi ketua yayasan di sekolah SD Swasta Luter Panggabean Tarutung adalah untuk mengawasi sekolah, dan mengkoordinasikan sekolah.

b) Kepala sekolah

SD Swasta Luter Panggabean Tarutung mempunyai fungsi kepemimpinan sebagai berikut:

1. Merumuskan, menetapkan dan mengembangkan visi dan misi sekolah Adapun Visi sekolah ini adalah “Mendidik Siswa Secara Utuh Berlandaskan nilai-nilai Kristiani” dan Misi sekolah ini adalah “Menjadi Lembaga Pendidikan yang Unggul dan Tangguh Dengan Menyatakan Kristus Sebagai Sumber Hikmat dan Pengetahuan”
2. Membuat Rencana Kerja Sekolah dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah.
3. Menyusun pedoman kerja
4. Menyusun struktur organisasi sekolah
5. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester dan Tahunan
6. Menyusun pengelolaan kesiswaan
7. melaksanakan penerimaan peserta didik baru
8. melaksanakan kegiatan ekstra dan kokurikuler untuk para peserta didik
9. Menyusun KTSP, kalender pendidikan, dan kegiatan pembelajaran
10. Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan

c) Guru

Guru-guru di SD Swasta Luter Panggabean Tarutung berjumlah 8 orang dan Semua guru-guru itu wanita dan semuanya berstatus Honorer. Jumlah siswa-siswi yang ingin di didik oleh guru-guru tersebut berjumlah 101 orang. Fungsi guru adalah untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, mengajak serta mengajar siswa-siswi baik dalam bidang pengetahuan maupun spritualitas. Dalam hal itu siswa-siswi dapat terdidik, terarahkan untuk menjadi orang yang pandai, bermoral dan berbudi pekerti yang baik.⁷

⁷ Panggabean Wati Mega, *Analisa Struktur Kepemimpinan SD Swasta Luter Panggabean Tarutung*, 10:00 AM hari Kamis 2023

Karakteristik Kepemimpinan SD Swasta Luter Panggabean Tarutung

- a. Ketua Yayasan
 - 1) Cerdas
 - 2) Bertanggungjawab
 - 3) Jujur dan dapat dipercaya
 - 4) Inisiatif
 - 5) Konsisten
 - 6) Tegas dan Lugas

- b. Kepala sekolah
 - 1) Memberi keteladanan
 - 2) Tegas
 - 3) Optimis dan bersemangat
 - 4) Bijaksana
 - 5) Rendah Hati
 - 6) Bersahabat
 - 7) Guru-guru
 - 8) Cerdas sehingga mampu mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan memotivasi siswa-siswi.
 - 9) Tegas dan lugas
 - 10) Bijaksana
 - 11) Memberi Keteladanan⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa Struktur kepemimpinan di SD Swasta Luter Panggabean Tarutung terlaksana dengan baik Selanjutnya dapat disimpulkan beberapa kesimpulan khusus, sebagai berikut: (1) Kepemimpinan ketua yayasan telah dilaksanakan dengan baik dengan mengawasi dan memberikan arahan untuk pengembangan sekolah, tetapi ketua yayasan nya belum menetapkan siapa wakasek nya (2) kepemimpinan kepala sekolah nya tidak terlaksa

⁸ Panggabean Wati Mega, *Analisa Struktur Kepemimpinan SD Swasta Luter Panggabean Tarutung*, 10:00 AM hari Kamis 2023

dengan baik karena fasilitas disana kurang lengkap dan tenaga pendidiknya sangat minim.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartono, Kartini. Pemimpin dan kepemimpinan. Cet. PT. RajaGrafindo Persada, 1998
- Panggabean Wati Mega, Analisa Struktur Kepemimpinan SD Swasta Luter Panggabean
Tarutung, 10:00 AM hari Kamis 2023
- Kadarusman, D. 2012. Natural Intelligence Leadership: Cara Pandang Baru Terhadap
Kecerdasan dan Karakter Kepemimpinan. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Nawawi, H. 1985. Administrasi Pendidikan. Jakarta: Armas Duta Jaya.
- Teori Kepemimpinan, menurut O'neal, 1991